

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia Terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Penempatan pada Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia dengan arah pengaruh positif.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Fatma Indarti dan Rr Indah Mustikawati⁵⁵ yang menunjukkan bahwa secara parsial Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Disisi lain, Penelitian ini mendukung penelitian Messy Febriana yang menyatakan bahwa Penempatan pada Bank Indonesia tidak memiliki dampak potensial terhadap kemampuan bank untuk mencetak *Return on Asset* yang lebih baik. Hal ini karena Penempatan pada Bank Indonesia adalah salah satu alat likuid dan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.⁵⁶ Tingkat imbalan yang diberikan atas penempatan ini tidak dapat dipastikan dan

⁵⁵ Fatma Indarti, Mustikawati dan Rr. Indah, Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah (Studi Kasus Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2013) , *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 2019, 7,4

⁵⁶ Messy febriana, Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain dan Investasi Pada Surat Berharga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Bank Indonesia Periode 2009-2012 , Skripsi:Universitas Maritim Raja Ali Haji Kep. Riau, 2013

tentunya tidak lebih besar dari pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kredit.

Pada PT Bank Muamalat Indonesia, pencatatan Penempatan pada Bank Indonesia di laporan keuangan mengacu pada PAPSII 2013 yakni tidak lagi dicatat sebagai pendapatan sejak 2015.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil uji T parsial, menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan penelitian Slamet Riyadi dan Agung Yulianto.⁵⁷ Yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Uus Ahmad Husaeni⁵⁸ bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dimana hasil pengujian ini telah sejalan dengan teori yang beredar dalam dunia perbankan yakni semakin tinggi NPF maka semakin sedikit laba yang dihasilkan.

Pada PT Bank Muamalat tingginya pembiayaan bermasalah akan menghambat tingkat pengembalian pembiayaan tersebut sehingga dana yang seharusnya meningkatkan pendapatan menjadi tertahan dan gagal untuk meningkatkan nilai laba pada perusahaan.

⁵⁷ Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia , *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3, No. 4, 2014

⁵⁸ Uus Ahmad Husaeni, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada BPRS Di Indonesia , *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1, 2017

C. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Deden Edwar⁵⁹ bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Saputra, Muhammad Arfan dan Mulia Saputra⁶⁰ dimana secara parsial tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap ROA. Hal ini menunjukkan walaupun modal yang dimiliki bank cukup tinggi, tetapi kepercayaan masyarakat masih rendah, atau pihak bank belum mampu melempar kredit sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu juga dapat disebabkan karena bank tidak mampu untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) sehingga profitabilitas bank yang didapatkan kecil.

Pada PT Bank Muamalat, kecukupan sempat dinilai bermasalah. Namun hal ini dalam batas aman dengan adanya suntikan modal dari beberapa pihak. Akan tetapi tingkat aman pada kecukupan modal ini tidak sejalan dengan penyaluran pembiayaan yang rendah dan bahkan pembiayaan bermasalah yang cukup tinggi. Sehingga besar kemungkinan dana membeku

⁵⁹ Deden Edwar Yokeu, Pengaruh CAR dan LDR Terhadap *Return on Assets* , *Ecodomica*, Vol. IV, No. 2, September 2016

⁶⁰ Agus Saputra, Muhammad Arfan dan Mulia Saputra, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016 , *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 4 Nomor 2, September 2018

ataupun tidak kembali sehingga menyebabkan ROA tidak terpengaruh dengan tingkat CAR.

D. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2020

Berdasarkan nilai uji t FDR sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga tolak H_0 terima H_1 dengan koefisien regresi 0,029 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan FDR terhadap ROA dengan arah pengaruh positif. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lemiyana dan Erdah Litriani⁶¹ bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuwita Ariesta⁶² bahwa *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap *Ratio On Asset* (ROA).

FDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Semakin tinggi FDR maka mempengaruhi kenaikan atau penurunan profitabilitas pada bank. Semakin besarnya jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit serta membayar dana tabungan dan simpanan nasabah yang telah jatuh tempo. Namun Bank juga harus menjaga FDRnya agar tidak melampaui batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

⁶¹ Lemiyana dan Erdah Litriani, Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah, *I-Economic*, Vol.2 No. 1, Juli 2016

⁶² Yuwita Ariesta, Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 2018

Pada PT bank Muamalat, ketika Dana Pihak Ketiga yang termasuk dalam kecukupan modal tinggi maka peluang untuk melakukan pembiayaan serta membayar dana tabungan dan simpanan nasabah yang telah jatuh tempo adalah semakin besar. Sehingga hal ini dapat meningkatkan angka keuntungan pada Bank Muamalat.

E. Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil uji-F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Muamalat Indonesia. Sehingga variabel bebas tersebut dibutuhkan oleh pihak perbankan dalam meningkatkan *Return on Asset*.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diperoleh nilai adjuster R Square sebesar 0,739 artinya 73,9 % variabel terikat ROA dijelaskan oleh variabel bebas (Penempatan pada Bank Indonesia, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio*) sedangkan sisanya 26,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.